Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered) http://www.Word-to-PDF-Converter.net

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dalam mengidentifikasi area KM kritis dengan menggunakan metode FMECA di PT Jasa Marga (Persero) Tbk dapat diketahui ada 4 area KM kritis pada jalan TOL PADALEUNYI. Area area KM kritis itu yaitu area KM 150-155, KM 120-121, KM 135-137, dan KM 133-134.penentuan hasil KM kritis ini didapat dari hasil perbandingan diagram pareto. Penentuan area KM kritis tersebut juga dapat dilihat dari frekuensi terjadi nya perbaikan dalam satu tahun.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- Berdasarkan diagram sebab akibat, faktor utama yang menyebabkan area KM ini menjadi area KM kritis adalah faktor manusia(bagian perawatan kurang baik dalam melakukan perawatan), faktor metode (tidak adanya system perawatan yang terencana), faktor mobil (berat kendaraan yang melebihi kapasitas), faktor material (kualitas aspal dan pemadatan tanah yang kurang baik), dan faktor lingkungan (temperature suhu dan curah hujan yang tinggi)

- Berdasarkan nilai perhitungan RPN, area KM kritis yang menempati prioritas dalam tindakan perawatan adalah area KM 150-155, KM 120-121, KM 135-137, dan KM 133-134.

- Berdasarkan permasalahan yang dihadapi olleh perusahaan maka salah satu usulan tindakan perawatan dalam penelitian ini adalah tindakan perawatan yang terencana. Dengan perawatan yang ternecana maka kerusakan dapat di minimalisir atau dicegah.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT Jasa Marga (Persero) Tbk, maka penyusun memberikan saran saran kepada pihak perusahaan yang mana saran ini diharapkan dapat membantu dan bermanfaat untuk terciptanya kondisi yang lebih baik.

Adapun saran saran nya adalah:

perusahaan sebaiknya menerapakan metode perawatan FMECA untuk mengidentifikasi area area KM kritis.

- Dalam melakukan perawatan dan perbaikan selanjutnya, perusahaan hendaknya melakukan perawatan yang terjadwal tanpa harus menunggu area KM kritis tersebut dalam keadaan rusak atau berlubang.
- agar kualitas kerja karyawan dapat meningkat, sebaiknya perusahaan meningkatkan motivasi karyawan atau suatu tim kerja agar bekerja lebih baik lagi, hal itu dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan yang sesuai dengan prestasi yang dicapai.
- Memperbanyak dan meningkatkan kualitas program program pelatihan untuk meningkatkan keahlian karyawan dalam melakukan pekerjaan disemua tingkatan.
- Kondisi lingkungan hendak nya lebih diperhatikan lagi ,karena kondisi lingkungan yang kurang baik dapat menyebabkan air menjadi terggenang dan jalan menjadi berlubang.
- Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengusulkan metode yang berbeda agar dapat membandingkan metode mana yang lebih baik dalam usaha meningkatkan kinerja jalan TOL PADALEUNYI.